

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan ekonomi nasional merupakan pembangunan yang berkelanjutan dan di arahkan pada terwujudnya perekonomian nasional yang mandiri dan handal. Sektor industri sebagai bagian dari usaha pembangunan ekonomi jangka panjang, di arahkan untuk menciptakan struktur ekonomi dengan yang lebih kokoh dan seimbang yaitu struktur yang maju dan di dukung oleh sektor pertanian yang tangguh.

Pelaksanaan pembangunan di Indonesia di harapkan selain bisa meningkatkan produksi nasional juga harus dapat mempercepat laju pertumbuhan ekonomi, sehingga bisa menambah kesempatan kerja. Persoalan perluasan dan pemerataan kesempatan kerja bukanlah masalah yang sederhana Karena persoalannya yang sangat komplit, karena hal ini erat kaitannya dengan masalah pertumbuhan penduduk.

Pertumbuhan di berbagai sktor ekonomi, antara lain sektor industri telah menjadi tumpuan ekonomi yang bisa menggantikan sektor pertambangan yang menghasilkan minyak dan gas bumi dengan didukung oleh berbagai kebijakan pemerintah yang menciptakan kondisi stabilitas ekonomi serta memungkinkan pemanfaatan peluang yang tercipta dipasar dalam negri dan luar negeri. (Febrianus, 2007)

Proses industrialisasi merupakan salah satu perantara menuju proses pembangunan yang baik dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memperluas kesempatan bekerja bagi masyarakat. Dalam pembangunan ekonomi

suatu negara pertumbuhan penduduk merupakan faktor yang cukup rentan dalam tingkat keberhasilan pembangunan, dimana pertumbuhan penduduk sering sekali diiringi dengan pertambahan jumlah angkatan. Kondisi ini terjadi akibat jumlah lapangan pekerjaan yang pergerakannya lambat tidak mampu menyeimbangi kondisi pertumbuhan penduduk yang cepat dan dinamis.(Vera Haryani, 2013)

Pembangunan ekonomi pada hakekatnya merupakan serangkaian usaha kebijaksanaan pemerintah dalam mencapai suatu hasil yang positif yang berdampak kepada kesejahteraan masyarakat. Pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas kesempatan kerja dengan jumlah lapangan pekerjaan yang terus meningkat dan mengarahkan pembagian pendapatan secara merata disetiap lapisan daerah. Proses pembangunan suatu negara sering pula dikaitkan dengan proses industrialisasi.

Dalam melaksanakan pembangunan industri perlu di usahakan agar sektor industri makin kokoh dan mempererat keterkaitan dengan sektor-sektor yang mendukung pembangunan lainnya .Demikian pula di kembangkan keterkaitan yang menguntungkan.

Dan saling menunjang antara industri kecil, menengah dan industri besar. Keterkaitan dimaksud adalah :

1. program pelatihan terus menerus untuk pengusaha kecil yang menjalankan usaha kecil.
2. keharusan perusahaan besar dan menengah untuk menjual sebagian sahamnya (25%) kepada koperasi, termasuk di dalamnya industri kecil.

Sektor industri yang berbasis pada masyarakat luas dengan sumber daya alam yang melimpah, yang pada keterampilan, di mana lebih banyak menggunakan tenaga kerja dari pada modal, sektor tersebut adalah industri kecil dan kerajinan rumah tangga. Sektor ini sebagian besar milik masyarakat kelas ekonomi menengah kebawah, karena itu perlu pengembangan dan perhatian lebih lanjut pada sektor industri kecil dan kerajinan rumah tangga, di mana hendaknya di sertai peningkatan produktivitas tenaga kerja sehingga output yang di hasilkan bisa meningkat. Selain itu dalam pembangunan industri kecil dan kerajinan rumah tangga hendaknya perlu mendapat dukungan dan bantuan dan berbagai pihak, baik pemerintah maupun pengusaha industri besar. Dukungan dan bantuan dapat berupa pemberian modal yang dapat membantu proses produksi, selain itu pemerintah (Deppperindag) juga perlu menekankan program pengembangan usaha-usaha menengah kecil.

Pembangunan industri kecil dan industri kerajinan sebagai upaya untuk meningkatkan nilai tambah ditunjukan untuk memperluas lapangan kerja dan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, untuk itu perlu didayagunakan sumberdaya manusia, sumber daya alam, sumber dana serta teknologi yang tepat dengan tetap memperhatikan kelestarian dan kemampuan lingkungan, agar dapat menunjang pembangunan daerah sehingga pembangunan di bidang industri kecil dapat lebih di tingkatkan. Sedangkan pembangunan ketenagakerjaan sebagai bagian dari upaya pembangunan sumber daya manusia di arahkan pada peningkatan harkat, martabat dan kemampuan manusia serta di tujuhkan pada perluasan lapangan kerja dan pemeratan kesempatan kerja, karena kegiatan usah

kecil pada hakekatnya merupakan upaya untuk mengembangkan lapangan kerja dalam rangka untuk memperkecil atau mengurangi jumlah pengangguran yang semakin bertambah karena sempitnya lapangan kerja itu sendiri.

Dari hasil-hasil pembangunan yang dilaksanakan tersebut dapat dirasakan dan dimanfaatkan oleh seluruh rakyat, juga dapat memberikan dukungan dan dorongan terhadap pembangunan dibidang lainnya. Pembangunan di Indonesia dewasa ini telah banyak mengalami banyak kemajuan tetapi masi banyak pula tantangan atau masalah seperti masih terbatasnya lapangan pekerjaan, sedangkan pencari kerja begitu banyak sehingga hal ini menimbulkan banyak terjadi pengangguran.

Kota Kupang merupakan kota yang strategis, karena Kota Kupang sebagai pusat pemerintahan dan pusat kegiatan ekonomi Nusa Tenggara Timur, sebagai daerah industri dan perdagangan ,dan sebagai daerah industri dan perdagangan dan sebagai gerbang hubungan perdagangan Indonesia dan Australia khususnya Darwin. Dengan berlakunya UU otonomi daerah 1999, diharapkan pembangunan rakyat semakin berkembang.

Pembangunan industri kecil dan di wilayah Nusa Tenggara Timur khususnya di Kota Kupang adalah salah satu bagian dari kegiatan ekonomi untuk meningkatkan pendapatan para pelaku bisnis, tenaga kerja serta pendapatan bagi pemerintah yang ada hubungannya dengan pengenaan pajak usaha, sehingga diharapkan dapat memperbaiki tingkat kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Sektor industri yang berkembang pesat pada saat ini, khususnya di Kota Kupang adalah industri kecil di mana pertumbuhan industri kecil di arahkan

untuk memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha yang sasarannya adalah peningkatan pendapatan pengusaha industri kecil.

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Kota Kupang dan Tingkat Pertumbuhan Penduduk
2012-2016

Tahun	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah Pertumbuhan penduduk(%)
2012	365.385	4,58
2013	378.348	3,58
2014	380.112	1,50
2015	390.877	2,83
2016	402.286	2,92

Sumber data: BPS kota Kupang

Tabel 1.2
Jumlah pengangguran di Kota Kupang
2012-2016

Tahun	Jumlah Pengangguran (%)
2012	4,77
2013	5,09
2014	6,36
2015	7,70
2016	7,70

Sumber data; BPS kota Kupang

Dengan melihat laju pertumbuhan penduduk di kota kupang yang semakin meningkat dan jumlah Pengangguran di Kota Kupang yang semakin meningkat maka sangat di butuhkan lapangan pekerjaan yang sangat banyak. Dalam hal ini dengan adanya Industri Kecil di Kota Kupang maka sangat membantu pemerintah dalam mengurangi jumlah pengangguran di Kota Kupang.

Tabel 1.3
Jumlah unit usaha Industri kecil dan jumlah Tenaga Kerja
2012-2016

Tahun	Jumlah Unit Usaha	Jumlah Tenaga Kerja (jiwa)
2012	652	3.575
2013	893	5.987
2014	967	6.321
2015	1.040	6.657
2016	1.940	9.425

Sumber Data: DISPERINDAG Kota Kupang

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran Industri Kecil terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Kupang. Dengan demikian penulis merasa tertarik dengan judul **"Peranan Industri Kecil Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Kupang"**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan permasalahannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: "Bagaimana perananan Industri Kecil terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Kupang."

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut: Untuk mengetahui peranan Industri Kecil terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan Pemerintah Kota Kupang khususnya Dinas Perindustrian dan Dinas Perdagangan.

2. Sebagai bahan informasi bagi Industri Kecil dalam pengembangan usahanya.
3. Sebagai bahan informasi dan kajian bagi peneliti yang lain yang akan melakukan penelitian sejenis.